

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sebuah penelitian perlu dirancang agar dapat direncanakan dengan baik sehingga dalam pelaksanaannya mampu menjawab tujuan dan rumusan penelitian (Rahmawati, Suwarni, and Herawati 2022). Deskriptif kuantitatif ditetapkan menjadi rancangan penelitian ini, karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk menganalisis gambaran yang ada di tempat penelitian (Akbar Bahtiar et al. 2024).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. H. Jusuf SK. Provinsi Kalimantan utara kota Tarakan dengan pertimbangan sejauh ini belum ada penelitian yang dilakukan di lokasi ini terkait dengan gambaran dukungan keluarga pada pasien Gagal Ginjal Kronik dalam menjalani terapi Hemodialisis. Penelitian ini dilakukan pada september-november 2024

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek yang diteliti atau sekumpulan orang atau subjek dan objek yang diamati (Witara et al. 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa di RSUD dr.

H. Jusuf SK. Menurut data dari Ruang Hemodialisa RSUD dr. H. Jusuf SK pada bulan Oktober 2024 terdapat 190 pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani terapi Hemodialisa

2. Sampel

Diartikan sebagai bagian dari populasi yang mempunyai ciri dan mewakili sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti (Akbar Bahtiar et al. 2024). Jumlah sampel ditetapkan menurut jenis *nonprobability sample* dengan metode *proposive sampling*, yang mana peneliti telah menetapkan kriteria khusus yang akan menjadi dasar dalam menyeleksi populasi menjadi sampel. Kriteria inklusi merupakan syarat yang ditetapkan untuk memasukkan populasi menjadi sampel (SUDRAJAT 2023). Kriteria inklusi dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSUD dr. H. Jusuf SK.
2. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik dan mengisi kuesioner
3. Frekuensi HD 2-3 kali seminggu
4. Pasien yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi adalah persyaratan bagi populasi yang dinyatakan tidak dapat disertakan menjadi sampel. Artinya, bagi populasi yang memiliki kriteria eksklusi, maka akan dieliminasi atau tidak diikuti untuk diambil datanya (SUDRAJAT 2023). Kriteria eksklusinya adalah:

1. Pasien yang hemodinamikanya tidak stabil (tidak sadar, gelisah)

2. Pasien yang tidak kooperatif
3. Pasien yang baru didiagnosa Gagal Ginjal Kronik

Adapun rumus untuk menentukan jumlah sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin yang diambil dari buku Nursalam, 2020.

$$n = \frac{N}{1 + (d)^2}$$

$$n = \frac{190}{1 + 190 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{190}{1 + 190 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{190}{1 + 190 (0,01)}$$

$$n = \frac{190}{1 + 1,9}$$

$$n = \frac{190}{2,9}$$

$$n = 65,51$$

Digenapkan menjadi $n = 66$

Dimana :

n : Besar sample

N : Besar Populasi

d : Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan (10%)

dari perhitungan di atas maka diperoleh besaran sampel 66 responden.

D. Definisi Operasional

Didefinisikan sebagai uraian peneliti terhadap variabel penelitiannya, termasuk didalamnya adalah pengertian, aktivitas dalam pengukuran, misalnya cara, hasil dan skala ukur (Akbar Bahtiar et al. 2024)

Table 3. 1 Definisi Operasional Penelitian “Gambaran Dukungan Keluarga Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD dr. H. Jusuf SK.

| Variabel | Definisi operasional | Cara dan alat pengumpulan data | Hasil alat ukur | Skala |
|--|--|---|--|---------|
| Gambaran dukungan keluarga pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di ruang hemodialisa rsud dr H. jusuf SK. | Keterlibatan keluarga terhadap pasien yang menjalani dengan memberikan bantuan berupa informasi atau nasehat , bantuan nyata, atau tindakan yang mempunyai manfaat emosional atau berpengaruh pada perilaku penerima nya | Cara pengumpulan data menggunakan kuesioner sebanyak 20 pernyataan. Selanjutnya diberikan skor dan penilaian untuk pernyataan positif apabila dijawab selalu (SL) diberikan skor 4, sering (SR) diberikan skor 3 , kadang-kadang (KD) diberikan skor 2, tidak pernah (TP) diberikan skor 1. Penilaian dilakukan dengan menjumlahkan | a. Baik bila nilai akumulasi 76-100% b. Cukup bila nilai akumulasi 56-75% c. Kurang bila nilai akumulasi ≤ 56% | Ordinal |

| | | | |
|----------------------------------|--|---|---|
| | | <p>skor yang diperoleh, dibagi dengan skor maksimal kemudian dikalikan 100%</p> | |
| Sub variable: dukungan informasi | <p>Peran keluarga dalam pemberian informasi tentang terapi hemodialisis, nasehat, saran atau umpan balik dari keluarga kepada pasien</p> | <p>Memberikan lima (5) pernyataan menggunakan kuesioner. Selanjutnya diberikan skor dan penilaian untuk pernyataan positif apabila dijawab Selalu (SL) diberikan skor 4, Sering (SR) diberikan skor 3, Kadangkadang (KD) diberikan skor 2, Tidak pernah (TP) diberikan skor 1. Penilaian dilakukan dengan menjumlahkan skor yang diperoleh, dibagi dengan skor maksimal kemudian dikalikan 100%</p> | <p>a. Baik bila nilai akumulasi 76-100 %.</p> <p>b. Cukup bila nilai akumulasi 56-75 %.</p> <p>Kurang bila nilai akumulasi $\leq 56\%$.</p> <p>Ordinal</p> |

| | | | | |
|----------------------|--|---|--|---------|
| Dukungan Penghargaan | Peran keluarga dalam memberikan perhatian, empati, maupun penghargaan secara moril atas keberhasilan dan dukungan dalam menjalani terapi hemodialisa | Memberikan pernyataan menggunakan kuesioner. Sebanyak 5 pernyataan. Selanjutnya diberikan skor dan penilaian untuk pernyataan positif apabila dijawab Selalu (SL) diberikan skor 4, Sering (SR) diberikan skor 3, Kadangkadang (KD) diberikan skor 2, Tidak pernah (TP) diberikan skor 1. Penilaian dilakukan dengan menjumlahkan skor yang diperoleh, dibagi dengan skor maksimal kemudian dikalikan 100%. | a. Baik bila nilai akumulasi 76-100 %. b. Cukup bila nilai akumulasi 56-75 %. c. Kurang bila nilai akumulasi $\leq 56\%$. | Ordinal |
| Dukungan emosional. | Peran keluarga dalam menghadapi emosi pasien, penyebab, | Cara pengumpulan data dilakukan dengan memberikan | a. Baik bila nilai akumulasi 76-100 %. | Ordinal |

| | | | |
|------------------------|--|---|---|
| | dampak emosi serta perhatian yang diberikan kepada pasien | <p>pernyataan menggunakan kuesioner. Sebanyak 5 pernyataan. Selanjutnya diberikan skor dan penilaian untuk pernyataan positif apabila dijawab Selalu (SL) diberikan skor 4, Sering (SR) diberikan skor 3, Kadangkadang (KD) diberikan skor 2, Tidak pernah (TP) diberikan skor 1. Penilaian dilakukan dengan menjumlahkan skor yang diperoleh, dibagi dengan skor maksimal kemudian dikalikan 100%.</p> | <p>b. Cukup bila nilai akumulasi 56-75 %.</p> <p>d. Kurang bila nilai akumulasi $\leq 56\%$.</p> |
| Dukungan Instrumental. | Dukungan berupa dana kesehatan, waktu dan tenaga yang diupayakan keluarga bagi pasien yang | <p>Cara pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pernyataan menggunakan</p> | <p>a. Baik bila nilai Ordinal akumulasi 76-100 %.</p> <p>b. Cukup bila nilai akumulasi</p> |

| | | |
|-------------------------------|---|--|
| menjalani terapi hemodialisis | kuesioner. Sebanyak 5 pernyataan. Selanjutnya diberikan skor dan penilaian untuk pernyataan positif apabila dijawab Selalu (SL) diberikan skor 4, Sering (SR) diberikan skor 3, Kadangkadang (KD) diberikan skor 2, Tidak pernah (TP) diberikan skor 1. Penilaian dilakukan dengan menjumlahkan skor yang diperoleh, dibagi dengan skor maksimal kemudian dikalikan 100%. | 56-75 % Kurang bila nilai akumulasi $\leq 56\%$ |
|-------------------------------|---|--|

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat atau media dalam mengumpulkan data penelitian, seperti wawancara atau angket (Nopita 2021). Penelitian ini menerapkan instrumen kuesioner dukungan keluarga yang diadopsi dari penelitian Dwipayani (2019) yang terdiri dari 20 pertanyaan dalam bentuk skala likert.

terdapat empat kategori dalam kuisisioner, yaitu: selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2, tidak pernah = 1. Total skor adalah 20, dan kemudian akan dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu: baik, cukup, kurang.

Table 3. 2 kisi-kisi kuesioner dukungan keluarga.

| NO | ASPEK YANG DINILAI | NOMOR ITEM | JUMLAH |
|--------------|---------------------------|-------------------|---------------|
| 1 | Dukungan instrumental | 1,2,3,4,5 | 5 |
| 2 | Dukungan informasi | 6,7,8,9,10 | 5 |
| 3 | Dukungan emosional | 11,12,13,14,15 | 5 |
| 4 | Dukungan penghargaan | 16,17,18,19,20 | 5 |
| TOTAL | | | 20 |

F. Variabel Penelitian

Akbar Bahtiar et al (2024) menjelaskan bahwa antara variabel mampu merubah yang lainnya dan berpengaruh pada *outcome*. Dukungan keluarga menjadi variabel dalam penelitian ini.

G. Pengumpulan Data

Merupakan sebuah tahapan mengumpulkan karakteristik subjek yang dibutuhkan dan selanjutnya diolah menjadi sebuah hasil penelitian (FITRIANI 2021). Tahap pertama dalam mengumpulkan data adalah dengan membagi kuisisioner pada responden. Variabel dukungan keluarga menggunakan kuisisioner berdasarkan teori Friedman dengan indikator: dukungan instrumental, informasi, penghargaan dan emosional. Peneliti akan memberikan bimbingan bagi responden untuk mengisi kuisisioner, dan jika sudah selesai, maka akan dikumpulkan kembali untuk masuk dalam tahap pengolahan data.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan standar yang diputuskan melalui uji mengenai pengukuran apa yang semestinya diukur (Janna and Herianto 2021). Berbeda dengan reliabilitas, yaitu standar yang menyatakan bahwa sebuah instrumen mampu dipercaya dan diandalkan dalam mengambil data (Janna and Herianto 2021). Validitas dan reliabilitas kuesioner telah diuji oleh (Sriyati, 2019) dan dinyatakan valid dan reliabel berdasarkan perhitungan r hitung $>$ r Tabel dengan hasil reliabel dari nilai *Cronbach's Alpha* (0,945). Maka kuesioner dukungan keluarga 20 pernyataan dinyatakan valid dan *reliabelitas*.

2. Etika penelitian

Janna and Herianto , (2021). mengemukakan ada 4 (empat) prinsip etik yang dapat dipakai dalam penelitian, yaitu:

a) *Respect for person*

Menghormati atau menghargai orang perlu memerhatikan beberapahal, di antaranya:

- 1) Responden mungkin bresiko menerima bahaya dalam proses penelitian, dan hal ini haru diperhatikan oleh peneliti untuk menghidarkan responden dari bahaya.
- 2) Terhadap subjek peneliti yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

b) *Beneficience*

Manfaat penelitian adalah *outcome* utama yang diharapkan dari sebuah penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus mencanangkan kemanfaatan yang sebesar besarnya.

c) *Maleficence*

Resiko dalam sebuah penelitian selalu ada, namun bagaimana seorang peneliti meminimalisir resiko tersebut menjadi kewajiban yang harus dilakukan agar pasien terbebas dari keadaan bahaya.

d) *Justice*

Dalam penelitian peneliti tidak membedakan subjek dan harus seimbang antara resiko dan manfaat yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial. Penelitian ini juga telah diuji etik dari komisi etik penelitian Kesehatan.

3. Pengambilan data

Dalam melakukan penelitian prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a) Menyampaikan surat permohonan izin melaksanakan penelitian kepada Direktur RSUD dr. H. JUSUF SK Tarakan
- b) Pelaksanaan penelitian di selama 1 bulan di RSUD dr. H. JUSUF SK Tarakan
- c) Menjelaskan tujuan dari penelitian kepada responden secara terbuka.
- d) Jika pasien mau menjadi responden, maka akan diarahkan untuk membubuhkan tanda tangan [ada lembar persetujuan.
- e) Mencapai kejelasan mengenai tata cara mengisi angket yang akan

dibagikan.

- f) Membuka kesempatan untuk mengajukan pertanyaan jika ada yang dirasa kurang dipahami.
- g) Mempersilahkan responden menjawab pertanyaan di kuisisioner.
- h) Mengumpulkan kuisisioner yang telah diisi diiringi dengan mengecek kelengkapan.

H. Pengolahan Data

1) *Editing*

Editing data dilakukan untuk memverifikasi keberadaan data yang telah terkumpul dan memastikan bahwa data tersebut terisi secara lengkap, tulisan terbaca dengan jelas, jawaban relevan terhadap pertanyaan yang diajukan, serta konsistensi dalam penulisan. Proses ini melibatkan pengoreksian terhadap data yang telah dikumpulkan, termasuk pemeriksaan kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban pada lembar kuesioner

2) *Coding*

Pengkodena dilakukan dengan merubah data menjadi angka untuk mempermudah data dimasukkan (data entry).

3) *Scoring*

Scoring adalah kegiatan memberikan penilaian pada masing-masing variabel dan intreprestasi hasil (FITRIANI 2021).

4) *Tabulating data*

Data yang diperoleh dari setiap responden melalui pengisian kuesioner, kemudian diolah dengan melakukan penyusunan, seleksi, pemeriksaan kelengkapannya, dan pengelompokan

I. Analisis Data

Tujuan penelitian akan diketahui apakah tercapai atau tidak dengan menganalisis data yang sudah didapat. Oleh karena itu, proses ini sangat penting agar rumusan masalah dapat dijawab (Bellasari 2020). Data dianalisis dengan univariat, yaitu dengan menguraikan variabel dalam bentuk tabel atau diagram dan dinarasikan. Distribusi data secara umum dalam bentuk frekuensi maupun persentase (%) (Asry and Huda 2022). Distribusi yang mungkin muncul seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, atau yang lainnya.